

PENGARUH METODE BELAJAR MONTESSORI TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK STUNTING

Tri Restu Handayani

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang

Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 melaporkan angka stunting sebesar 21,6%, menurun 2,8% dibandingkan tahun 2021 yaitu 24,4%. Namun Indonesia perlu bekerja keras untuk mencapai target 14% pada 2024. Kekurangan gizi pada anak stunting dapat menyebabkan gangguan perkembangan kognitif yang berdampak pada keberhasilan belajar anak dan mempengaruhi masa depan bangsa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak stunting dengan metode belajar Montessori. Dibandingkan metode tradisional lainnya, Montessori merupakan alternatif yang sangat baik untuk perkembangan kognitif anak. Tujuan penelitian : untuk menganalisis pengaruh Montessori terhadap perkembangan kognitif pada anak stunting. Desain penelitian menggunakan *quasy eksperimen pretest – posttest with control group*. Kelompok intervensi yaitu kelompok Montessori dan kelompok kontrol yaitu kelompok metode belajar tradisional. Intervensi dilakukan selama 2 bulan. Sampel berjumlah 38 anak stunting yang diambil secara *purposive sampling*. Instrument yang digunakan yaitu kuesioner KPSP dan lembar observasi perkembangan kognitif Montessori. Uji *statistic* yang digunakan yaitu *paired sample t test* dan *independent t test*. Hasil uji *paired sample t test* diperoleh *p value* 0.001 pada kelompok Montessori dan *p value* 0.064 pada kelompok belajar tradisional. Hasil uji *independent t test* diperoleh *p value* 0.004. Montessori terbukti berpengaruh terhadap perkembangan kognitif pada anak stunting. Montessori melatih anak untuk mengeksplorasi dan menemukan lingkungan belajar yang tepat dan nyaman. Lingkungan yang nyaman akan menciptakan rasa bahagia dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar. Terdapat perbedaan signifikan perkembangan kognitif anak dengan metode Montessori dibandingkan kognitif anak dengan metode belajar tradisional.

Kata kunci : Montessori, perkembangan kognitif, stunting